

ABSTRACT

Cinthiya Zakiah Arifah, 1830110043, The Concept of *Halalan Thayyiban* Food and Beverages in the Qur'an from the Perspective of Al-Misbah Tafsir

This research focuses on the study of the Qur'an about the concept of *halalan thayyiban* food and drink in the perspective of Tafsir Al-Misbah. The approach used is a qualitative approach, an approach that emphasizes the aspect of in-depth understanding of a problem. The type of this research is library research.

This study discusses the concept of *halalan thayyiban* food and drink in the Qur'an from the perspective of tafsir Al-Misbah, the researches collect verses that contain the word *halal* and the word *thayyib* in the Qur'an, then the verse is interpreted in the interpretation of Al-Misbah.

The results of this study are *first*, *halalan thayyiban* contained in the Qur'an, found many terms with different derivations. For example, the term *halal* was found 51 times with different derivations, while the term *thayyib* was found 49 times with different derivations. specific verses with the theme of food and drink, the result is found 17 *halal* terms. While 15 terms *tayyib*. While the words *halal* and *thayyib* which discuss the theme of food and drink which are incorporated in one verse, there are 4 verses. *Second*, according to M. Quraish Shihab that not everything on earth can automatically be eaten or used just like that, that not all *halal* food is automatically good. There is food that is lawful, but not nutritious, and at that time it becomes a bad thing. Meanwhile, what Allah has commanded is lawful and good. *Third*, the interpretation of food and drink *halalan thayyiban* expressed by M. Quraish Shihab seems relevant to the socio-cultural conditions of the Indonesian people, this cannot be separated because he is an Indonesian-born mufassir who certainly has the influence of the social environment on his interpretation.

Keywords: Food and Beverage, *Halalan Thayyiban*, Tafsir Al-Misbah.

ABSTRAK

Cinthiya Zakiah Arifah, 1830110043, Konsep Makanan dan Minuman *Halalan Thayyiban* Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah

Penelitian ini fokus pada kajian Al-Qur'an tentang konsep makanan dan minuman *halalan thayyiban* dalam perspektif Tafsir Al-Misbah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian ini membahas mengenai konsep makanan dan minuman *halalan thayyiban* dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir Al-Misbah, maka peneliti mengumpulkan ayat-ayat yang terdapat kata halal dan kata *thayyib* dalam Al-Qur'an menggunakan kitab *mu'jam al-mufaras li afdhalil qur'an*, kemudian ayat tersebut dihimpun lalu di tafsiri dalam Tafsir Al-Misbah.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, *halalan thayyiban* yang terdapat dalam Al-Qur'an, ditemukan banyak term dengan derevasi yang berbeda. Seperti term halal ditemukan 51 kali dengan derevasi yang berbeda, Adapun term *thayyib* ditemukan 49 kali dengan derevasi yang berbeda. ayat yang spesifik dengan tema makanan dan minuman, hasilnya adalah ditemukan 17 term halal. Sedangkan 15 term *thayyib*. Sedangkan kata halal dan *thayyib* yang membahas tema makanan dan minuman yang tergabung dalam satu ayat ditemukan 4 ayat. Kedua, menurut M. Quraish Shihab bahwa tidak semua yang ada di bumi lantas otomatis bisa dimakan atau digunakan begitu saja, bahwa tidak semua makanan yang halal otomatis baik. Ada makanan yang halal, tetapi tidak bergizi, dan ketika itu ia menjadi hal yang kurang baik. Sedangkan yang diperintahkan oleh Allah adalah hal yang halal dan baik. *Ketiga*, penafsiran tentang makanan dan minuman *halalan thayyiban* yang diungkapkan M. Quraish Shihab tampak relevan dengan keadaan sosio kultural masyarakat Indonesia, hal tersebut tidak terlepas karena beliau merupakan seorang mufassir kelahiran Indonesia yang tentu memiliki pengaruh dari lingkungan sosial terhadap penafsirannya.

Kata Kunci: *Makanan Dan Minuman, Halalan Thayyiban, Tafsir Al-Misbah.*